

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI DAN CARA APLIKASI IBA (*Indole Butyric Acid*) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT NANAS (*Ananas comosus* [L.] Merr) ASAL TUNAS MAHKOTA

Oleh

Itha Anggalia

Nanas (*Ananas comosus* [L.] Merr) merupakan salah satu jenis buah tropika yang dapat dikembangkan dengan baik di Indonesia. Teknik yang umum digunakan untuk memperbanyak nanas adalah cara vegetatif, salah satunya menggunakan tunas mahkota (*crown*). Nanas yang diperbanyak dengan tunas mahkota memiliki kemampuan berakar yang sangat rendah, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan akar adalah pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT) seperti *Indole butyric acid* (IBA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh konsentrasi IBA pada pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota, (2) cara aplikasi IBA pada pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota, dan (3) pengaruh konsentrasi IBA terhadap pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota pada masing – masing cara aplikasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2012 di Rumah Kaca Gedung Hortikultura, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS) yang disusun secara faktorial (5x2). Faktor pertama yaitu konsentrasi IBA (A) yang terdiri dari: tanpa diberi IBA (a_0), pemberian IBA dengan konsentrasi 100 ppm (a_1), pemberian IBA dengan konsentrasi 200 ppm (a_2), dan pemberian IBA dengan konsentrasi 400 ppm (a_3), pemberian IBA dengan konsentrasi 600 ppm (a_4). Faktor kedua adalah cara aplikasi IBA (B) yaitu dengan cara penyemprotan dalam bentuk larutan (b_1) dan cara pengolesan dalam bentuk pasta (b_2). Setiap kombinasi perlakuan diulang tiga kali. Kesamaan ragam antarperlakuan diuji dengan Uji Bartlett dan kemenambahan model diuji dengan Uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi, data dianalisis ragam. Apabila menunjukkan perbedaan nyata maka akan dilanjutkan uji pemisahan nilai tengah dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konsentrasi IBA 400 ppm mampu meningkatkan jumlah akar primer, lebar daun, dan bobot basah tanaman. (2) Aplikasi IBA dengan cara penyemprotan atau pengolesan pasta tidak memberikan pengaruh pada semua variabel pengamatan kecuali pada jumlah akar primer, bentuk pasta (11,77 helai) jumlahnya lebih banyak dibandingkan bentuk larutan (11,18 helai). (3) Pengaruh konsentrasi IBA terhadap pertumbuhan bibit nanas asal tunas mahkota tidak ditentukan oleh cara aplikasi IBA.

Kata kunci: Nanas, cara aplikasi, dan konsentrasi IBA.